

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Santa Perawan Maria adalah Bunda Allah. Melalui dia misteri penyelamatan Allah tersingkap bagi dunia. Oleh fiat Sang Bunda, dan melalui kuasa Roh Kudus, Allah datang ke dunia, menjelma menjadi manusia dalam Pribadi Yesus Kristus, Sang Penyelamat. Misteri Penjelmaan Sabda Allah hanya dapat dimengerti sejauh dikaitkan dengan misteri Sang Bunda karena Sang Bunda Penyelamat memiliki peranan yang istimewa dan sangat sentral dalam rencana karya penyelamatan Allah. Sejak awal mula ia telah ditetapkan oleh Allah untuk menjadi Bunda Putera Tunggal Allah. Melalui Perawan Maria tersingkaplah realitas inkarnasi Allah. Dan hal inilah yang memungkinkan titik awal keterlibatan Maria dalam tata keselamatan Allah.

Setelah peristiwa inkarnasi, Santa Perawan Maria tidak hanya berperan dalam masa kanak-kanak Yesus serta kehidupan Yesus di depan publik tetapi juga Bunda Maria hadir secara aktif dan secara khusus menyertai Gereja yang sedang berziarah di dunia agar semakin dekat dengan Kristus. Yang memungkinkan hal ini terjadi adalah bahwa Maria adalah salah satu anggota Gereja yang juga membutuhkan penebusan Allah sebagaimana anggota Gereja yang lainnya, walaupun dia ditebus dengan cara yang sangat istimewa.

Bunda Maria dipandang sebagai typos Gereja yang menghantar Gereja - umat Allah pada keintiman yang tak terputuskan dengan Kristus. Maria sebagai typos atau citra asli terangkum dalam keutamaan yang patut diteladani dalam hal iman, cintakasih, dan relasi personal yang erat dengan Yesus Kristus, serta secara istimewa teladan keperawanan dan keibuan, sebagaimana ditegaskan dalam Konstitusi Dogmatis tentang Gereja *Lumen Gentium* artikel 63.

Melalui dokumen ini, Konsili mengajak umat umat Allah untuk meneladani sikap dan ketamaan-keutamaan Bunda Maria. “Sambil mengalami kesatuan dan kesamaan dengan Maria, Gereja menerima sikap iman dan relasi yang lebih mendalam dengan Kristus Mempelainya”¹ Sebagai seorang ibu, Maria telah melahirkan Kristus dalam Roh Kudus melalui peristiwa inkarnasi. Umat Katolik diundang untuk meneladani keibuan Maria agar melalau sakramen-sakramen serta pewartaan Gereja, lahirlah putera-puteri Allah yang baru dari dirinya sendiri oleh karena kuasa Roh Kudus. Maria sebagai citra perawan ia secara total mempercayakan serta mempersembahkan pribadinya seutuhnya kepada kehendak Allah.

Umat Katolik haruslah senantiasa melihat sikap-sikap dan keutamaan-keutamaan Maria ini sebagai warisan luhur yang harus dihidupi dan dipraktekkan dalam seluruh perziarahan hidupnya. Dengan bercermin pada keutamaan-keutamaan

¹ *LG*, Art., 65

ini, umat Katolik dapat mengembangkan kehidupan spiritualnya (kehidupan rohani) agar semakin mengarah kepada persatuan kasih yang sempurna dengan Yesus Kristus sebagai inti kehidupan kristiani.

Jawaban yang penuh iman yang dilontarkan oleh Maria pada saat peristiwa anunsiasi (Luk 1:38) memungkinkan Maria mengandung dari Roh Kudus dan melahirkan Kristus Penyelamat yang adalah Putera Tunggal Bapa yang sehakikat dengan-Nya. Misteri inkarnasi ini menjadi bukti bagi Gereja untuk menyapa Maria sebagai Bunda Allah karena melahirkan Putera Allah.

Dari atas salib, Yesus menyerahkan Bunda-Nya kepada Gereja-Nya. *“Ibu, inilah anakmu dan inilah Ibumu”* (Yoh 19: 26-27). Atas dasar pernyataan Yesus inilah Gereja - Umat Allah senantiasa memandang dan menyapa Maria sebagai Bundanya secara terus-menerus. Bunda Maria selanjutnya secara rohani melahirkan anggota-anggota Gereja lainnya. Dengan demikian ia menjadi teladan yang paling unggul bagi Gereja sebagaimana yang telah diajarkan Konsili suci.

Paus Leo XIII mengatakan bahwa dari Allah Bapa kepada Putera-Nya, lalu pada Bundanya, dan dari Sang Bunda kepada umat manusia. Hal ini merupakan suatu realitas yang ultim dan tak dapat diubah. Oleh karena itu, jalan yang dapat ditempuh oleh manusia sendiri yaitu, kepada Sang Bunda dan dari Bunda kepada Kristus, dan dari Kristus kepada Allah Bapa. Santa Perawan Maria senantiasa bersama dan mengajari Gereja yang oleh Kristus dan dalam Kristus, atas kuasa Roh

Kudus menerima tawaran pemberian diri Allah sehingga pada akhirnya mengalami persatuan sempurna dalam kasih abadi bersama Allah sebagai tujuan ultim Gereja itu sendiri. *“Per Mariam Ad Jesum, Per Jesum Ad Mariam, Per Jesum ad Patrem ”*.

5.2 Saran

Pertama: Penulis berharap semoga tulisan ini dapat membantu dan menambah wawasan umat beriman tentang pribadi perawan Nazaret yang dipilih oleh Allah untuk merealisasikan rencana-Nya untuk menyelamatkan umat manusia. Semoga penelitian berikut dapat mengembangkan aspek-aspek lain dari Bunda Maria agar semakin banyak umat yang memahami dan mengenal keutamaan-keutamaan lain yang dimiliki Bunda Maria.

Kedua: Semoga tulisan ini memberi sumbangan tersendiri secara khusus bagi pengembangan iman umat Katolik dengan bercermin pada Maria sebagai prototype Gereja yang paling unggul dalam hal iman, cinta-kasih, dan persatuan sempurna dengan Kristus. Penulis berharap pengetahuan dan pemahaman umat Katolik tentang Maria sebagai typos Gereja semakin luas dan mendalam.

Ketiga: Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari yang diharapkan. Untuk itu penulis dengan rendah hati menerima semua saran, kritikan dan sumbangan pikiran demi penyempurnaannya.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta: LAI, 2014

DOKUMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium, dalam
Hardawiryana, R., (Penterj), Jakarta : Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci, Sacrosanctum Concilium*, dalam
Hardawiryana, R, (Penterj.), Jakarta : Obor, 1993

Paulus VI, Paus, *Anjuran Apostolik mengenai Menghormati Maria, Marialis
Cultus*, dalam Go, Piet., (Penterj.), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan
Penerangan KWI, 2008.

Yohanes Paulus II, Paus, *Surat Apostolik Tentang Martabat dan Panggilan Kaum
Wanita, Mulieris Dignitatem*, dalam.....Jakarta: Departemen Dokumentasi
dan Penerangan KWI, 1994.

_____, *Ibunda Sang Penebus Ensiklik Mengenai Santa Perawan Maria
dalam Kehidupan Gereja Yang sedang Berzarah, Redemptoris Mater*,
dalam Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI (Penterj.), Jakarta:
Dokpen KWI, 1987.

_____, Promulgator, *Cathecismus Catholicae Ecclesiae, Katekismus Gereja Katolik*, dalam Embuiru, Herman (Penterj.), Ende: Propinsi Gerejani Ende, 1995.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Bossard, Alphonse, Father, *Dictionary Of Mary*, Mumbai, St. Pauls, 2008

O Carroll, Michael, *Ensiklopedi Populer Tentang Maria*, Yayasan Hidup Katolik, 1996

O'Collins, Gerald, Edward G. Farrugia, *A Concise Dictionary Of Theology*, New York: Paulist Press, 2000

Mariyanto, Ernest, *Kamus Liturgi Sederhana*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

BUKU-BUKU

Buetow., A. Harold *God Still Speaks: Listen! Homily Reflections For Sundays and Holly Days Cycle B*, Mumbai: St Pauls, 2002

Coste, Rena, *The Magnificat, The Revolution Of God*, Quezon City, Claretian Publication, 1988

Coyle, Kathleen, *Mary in the Cristian Tradition*, Quezon City, Claretian Publication, 1993

Dister, Niko Syukur., *Teologi Sistematika 2*, Yogyakarta, Kanisius, 2004

- E. Brown, Raymond., Karl P., Donfried, Jhon A. Fitzmyer, (ed), *Mary in The New Testament, A Collaborative Assessment by Protestant and Roman Catholic Dcholars*, India/Bangalore, Paul Press, 1978
- Groenen, C, *Mariologi Teologi Dan Devosi*, Yogyakarta: Kanisius, 1988
- Handoko, Petrus Maria, *Santa Perawan Maria Bunda Allah Dalam Misteri Kristus Dan Gereja*, Malang, Dioma, 2006
- Henry, Matthew, *Kitab Kejadian*, Surabaya: Momentum, 2014
- Jacobs, Tom, *Yesus Anak Maria*, Yogyakarta, Kanisius, 1984
- Kirchberger, Georg, *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2012
- Lembaga Biblika Indonesia, *Tafsir Perjanjian Baru 3: Injil Lukas*, Yogyakarta : Kanisius, 1981
- _____, *Tafsir Perjanjian Bary 10: Kitab Wahyu*, Yogyakarta : Kanisius, 1983
- M. Sabato., Salvatore , *Inilah Ibuku Sebuah Ringkasan Mariologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Manek, Gabriel, *Rosario Nafas Anak-anak Maria*, Maumere : Penerbit Ledalero, 2007

- Mc Bride, Alfred, O. Praem., *Images Of Mary Menyelami 10 Rahasia Pribadi Maria* Penerbit Obor (Penterj), Jakarta, Obor, 2004
- Pakaenoni, Hironimus, *Maria Dalam Sejarah Keselamatan*, Kupang: Unwira Press, 2020
- Parera, Ismail, Paseli., *Maria Ada Sebelum Bumi Dijadikan Dan Yang Dikandung Tanpa Dosa*, Maumere-Sika-Flores, CV. Soget Pu'ang, 2015
- Schreck, Alan, *The Compact History Of The Catholic Church*, Mumbai: St. Pauls, 2011
- Stanislaus, Surip, *Perempuan Itu Maria?* Yogyakarta, Kanisius, 2011
- Tse, Antonius dan Hipolitus K. Kewuel (Ed), *Bahan Ajar Pendidikan Agama Katolik Di Perguruan Tinggi Umum*, Malang: Serva Minora, 2011
- P. Panda, Herman, *Sakramen dan Sakramentali Dalam Gereja*, Yogyakarta: Amara Books, 2012
- BAHAN AJAR DAN MAJALAH**
- P. Panda, Herman, *Kristologi*, Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2017
- Pakaenoni, Hironimus, *Eklesiologi*, Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2017
- Silab, Teodorus, *Mariologi*, Kupang: Fakultas Filsafat-Unwira, 2017
- Majalah, *Ave Maria Per Mariam Ad Jesum*, No. Am-114 Edisi Mei-Juni 2019

CURRICULUM VETAE

Nama : **Marianus Soreninu**
Tempat, Tanggal lahir : **Kupang, 12 Mei 1996**
Nama Ayah : **Damasus Soreninu**
Nama Ibu : **Afliana Soreninu**
Riwayat Pendidikan :
1. SD : **SDK St. Fransiskus Xaverius Buraen (2003-2009)**
2. SMP : **SMPN 1 Nekamese (2009-2012)**
3. SMA : **SMAN 1 Amarasi Selatan (2012-2015)**
4. KULIAH : **UNWIRA, Fakultas Filsafat (2016-2021)**